

Analisis Bibliometrik : Tren Penelitian Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Ervina¹, Siti Mujanah², Achmad Yanu Alif Fianto³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ervina@surel.untag-sby.ac.id, sitimujanah@untag-sby.ac.id, achmadyanu@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Several scientific publications related to Financial Performance have been carried out, in the Financial Performance of MSMEs there are several factors that have the potential to influence the financial health of an MSME to achieve long-term sustainability and success. This article aims to provide information regarding research trends that have been published regarding financial performance in the period 2019-2024. The method used in this research is to identify the number of journals using Harzing's Publish or Perish software, as well as bibliometric analysis using VOSviewer. The research results show that there are 200 publications with 26178 citations and 5235.60 citations/year that discuss Financial Performance. There are five main clusters based on the results of bibliometric analysis. This article also provides information related to research topics that have not been widely conducted so that it can provide benefits to stakeholders who may need it for future research.

Keywords: MSME Financial Performance, Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Beberapa publikasi ilmiah terkait Kinerja Keuangan telah dilakukan, pada Kinerja Keuangan UMKM ada beberapa faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kesehatan keuangan suatu UMKM untuk mencapai keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang, artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tren penelitian yang telah dipublikasikan tentang kinerja keuangan pada periode 2019-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi jumlah jurnal dengan menggunakan software Harzing's Publish or Perish, serta analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 200 publikasi dengan 26178 sitasi dan 5235.60 sitasi/tahun yang membahas Kinerja Keuangan. Terdapat lima klaster utama berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Artikel ini juga memberikan informasi terkait topik penelitian yang belum banyak dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan yang mungkin memerlukannya untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan UMKM, Bibliometric Analysis

PENDAHULUAN

Melihat era globalisasi sekarang ini membuat seluruh sektor dunia usaha ingin terus maju dan terus berkembang. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki pengaruh sangat besar ditengah-tengah masyarakat, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya

dan jauh dari kemiskinan. UMKM sendiri menjadi pilar penting dalam pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara yang dapat menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), namun terdapat rendahnya pemahaman konsep dan produk layanan jasa keuangan yang menjadikan sebagian besar UMKM kurang mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga terdapat banyak UMKM yang gagal dalam usahanya (Saputro et al., 2022).

UKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja, baik di negara maju maupun berkembang (Mujanah et al., 2019). Usaha kecil dan menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional dan mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi nasional. Kegiatan peningkatan ekonomi melalui pengembangan usaha kecil merupakan salah satu cara untuk mengatasi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mujanah et al., 2016).

Program peningkatan Usaha kecil mikro memang perlu dikembangkan karena kegiatan ini mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, hal ini juga berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. Industri kecil sebagai unit bisnis yang banyak terdapat di pedesaan daya operasinya ditopang oleh sumber-sumber bahan pertanian dan bahan lokal lainnya dengan target pemasaran yang umumnya berada dalam lingkup domestik yang terbatas. Ketersediaan bahan baku lokal bagi industri kecil dan menengah merupakan keunggulan tersendiri yang memungkinkan dapat beroperasi secara efisien (Kartika & Mujanah, 2017).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, di tengah dinamika ekonomi global dan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah dalam meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi manajemen keuangan, strategi pemasaran dan kualitas produk. Faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, persaingan pasar dan kebijakan pemerintah.

Literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha terkait pengelolaan usaha yang dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan (Iko Putri Yanti, 2019). Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan (Yushita, 2017). Pengetahuan pengusaha UMKM

mengenai literasi keuangan dalam menjalankan usahanya sangat penting dan menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Selain literasi keuangan dan inklusi keuangan, inovasi juga menjadi faktor terhadap kinerja UMKM. Karena peran inovasi cukup penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Inovasi merupakan pengambilan ide-ide kreatif yang meliputi menciptakan produk baru, melakukan proses baru, serta memperkenalkan produk melalui pemasaran dan mengupgrade organisasi yang lebih baru (Nurdin, 2016). Aktifitas serta kegiatan jual beli yang biasanya dilakukan secara tatap muka, namun perubahan lingkungan dan keadaan pandemi ini tidak dapat dilakukan secara optimal. apalagi pemerintah juga menerapkan pembatasan sosial yang menuntut para pelaku usaha untuk mencari inisiatif agar dagangan usahanya tetap berjalan meskipun tidak dengan tatap muka. inovasi dalam hal pemasaran menjadi solusi dari permasalahan yang ada walaupun harus dengan tertatih-tatih untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta kebiasaan-kebiasaan baru (Joko et al., 2022).

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik (Mariena et al., 2023). Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Arsita Y, 2021).

Kinerja keuangan dalam penulisan ini diukur dengan menggunakan indikator yaitu, permodalan, produktivitas dan profitabilitas (Satyawati et al., 2023). Penting untuk diingat bahwa kinerja keuangan UMKM sering dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi pasar, kebijakan pemerintah, manajemen operasional, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan harus dilakukan secara holistik, dengan mempertimbangkan konteks dan kondisi yang memengaruhi UMKM tersebut.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2013). Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, maka akan lebih mempunyai potensi memberikan produktivitas yang lebih tinggi. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yaitu, pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan (Satyawati et al., 2023)

Inovasi menjadi kebutuhan yang mendasar yang nantinya akan menciptakan peningkatan dalam hal kinerja UMKM. Keunggulan berinovasi dalam hal produk,

proses, organisasi, serta pemasaran yang kreatif akan menjadi nilai tambah yang tidak dimiliki oleh pesaing. Sehingga ketika para pelaku UMKM memiliki inovasi terbaru maka tingkat daya beli masyarakat akan stabil bahkan akan meningkat. Ketika penjualan meningkat maka akan diikuti sertai dengan laba yang meningkat yang akhirnya para pelaku usaha juga akan meningkatkan kinerjanya secara optimal. seperti yang dikatakan oleh (Bastian, 2010:137) bahwa ukuran kinerja sering kali dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh. Studi yang dilaksanakan oleh (Iqbal & Yuliandari, 2019) dan (Winoto & Hadididjojo, 2015) menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh variabel inovasi terhadap Kinerja UMKM. Akan tetapi beda halnya penelitian yang dilakukan oleh (Muhajirin & Februansyah, 2020) dan (Krisdanti & Rodhiyah, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh variabel inovasi terhadap kinerja (Joko et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan analisis bibliometrik yang dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama digunakan software Harzing's Publish or Perish untuk mengidentifikasi jumlah artikel jurnal yang telah dipublikasi dalam lima tahun terakhir (2020-2022) dari google scholar. Tahap kedua digunakan software VOSviewer untuk melakukan pemetaan pola hubungan, rentan tahun, dan densitas topic. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini adalah Kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Matriks Data Penelitian

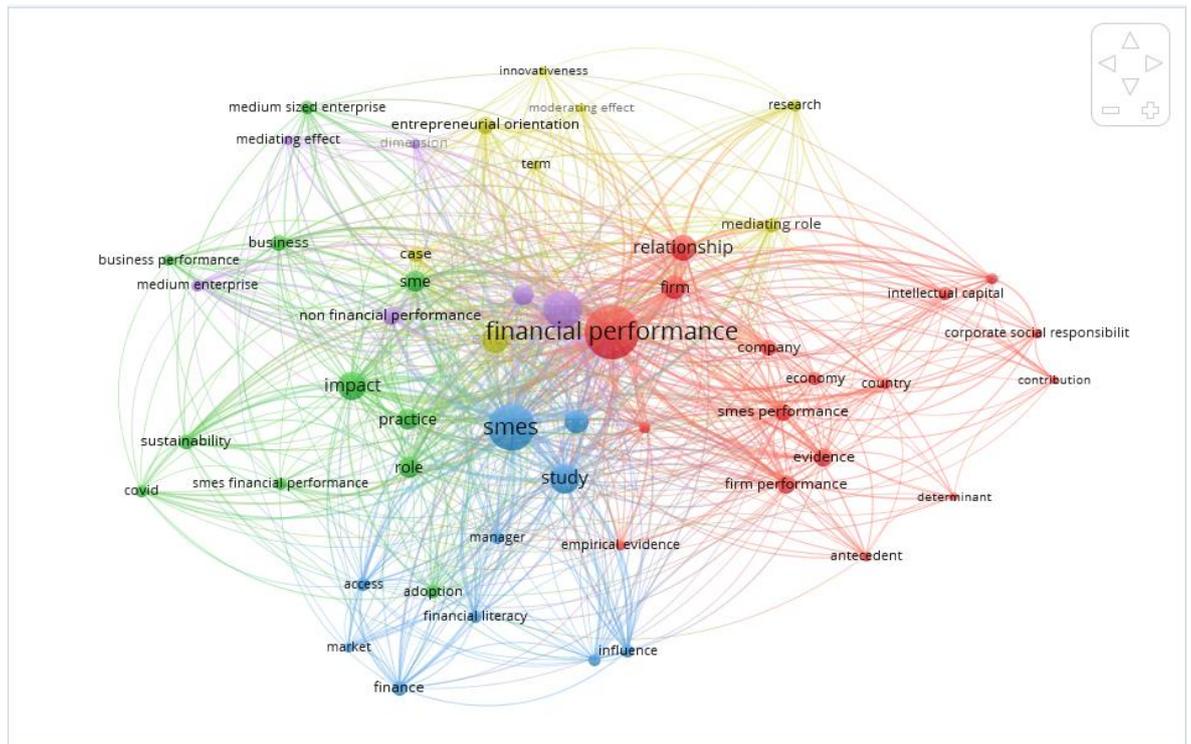
Gambar 1. Data Jumlah Jurnal, Citations dan Cites/year

Citation metrics		Help
Publication years:	2019-2024	
Citation years:	5 (2019-2024)	
Papers:	200	
Citations:	26178	
Cites/year:	5235.60	
Cites/paper:	130.89	
Cites/author:	10187.38	
Papers/author:	78.41	
Authors/paper:	3.05	
h-index:	98	
g-index:	155	
hI,norm:	54	
hI,annual:	10.80	
hA-index:	50	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	200,200,197,190,134	

Gambar 1 menyajikan metrik data penelitian dari tahun 2019 sampai dengan 2024 yang menunjukkan bahwa dari total 200 publikasi, terdapat 26178 sitasi yang menghasilkan rata-rata 5235.60 sitasi per tahun dan 130.89 sitasi per kertas. Tingkat produktivitas dan dampak penelitian ini juga digambarkan dengan rasio tinggi sitasi per penulis sebesar 10187.38 dan jumlah karya per penulis yang cukup tinggi 78.41, dengan rata-rata 3.05 penulis per kertas. Indeks h sebesar 98 dan indeks g sebesar 155 menegaskan kekuatan dan kedalaman penelitian ini dalam bidangnya, sedangkan indeks hI,norm dan hI,annual yang berturut-turut 54 dan 10.80 mengindikasikan pengakuan yang konsisten sepanjang waktu terhadap kontribusi peneliti. Penelitian ini juga menunjukkan distribusi publikasi yang luas, dengan 200 karya memiliki minimal 1 sitasi, menunjukkan relevansi dan pengaruh yang luas dari karya ini dalam komunitas akademis.

B. Pemetaan Jaringan Istilah

Gambar 2. Visualisasi Jaringan



Pada gambar kedua di atas, simpul mewakili istilah-istilah yang kemungkinan diambil dari sekumpulan publikasi ilmiah atau sumber data, dan tepinya (garis yang menghubungkan simpul-simpul) mewakili kekuatan hubungan atau kejadian bersama di antara istilah-istilah ini. Ukuran node biasanya mencerminkan frekuensi kemunculan istilah tersebut, sedangkan ketebalan garis antar node menunjukkan kekuatan hubungan. Node terbesar dan paling sentral adalah *financial performa*, yang

menunjukkan bahwa ini adalah konsep kunci dalam kumpulan data yang menjadi asal visualisasi ini. Sementara warna node yang berbeda biasanya menunjukkan cluster atau kelompok tematik yang berbeda. Visualisasinya tampak menunjukkan beberapa cluster, yaitu:

1. Klaster Merah, membahas tentang kaitannya dengan *Financial performance, relationship, smes performance, firm performance, corporate social responsibility, intellectual capital, company, economy, determinant*, yang menunjukkan bahwa semuanya merupakan faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kesehatan keuangan suatu UMKM. Dengan memperhatikan dan mengelola aspek-aspek ini dengan baik, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mencapai keberhasilan jangka panjang.
2. Klaster Hijau, membahas tentang kaitannya dengan istilah-istilah *smes financial performance, sustainability, business performance, medium sized interprise, impact*, yang menunjukkan bahwa semuanya merupakan faktor-faktor yang saling terkait dan dapat berdampak satu sama lain. Kinerja keuangan yang baik sering kali terkait dengan praktik bisnis yang berkelanjutan, kinerja operasional yang kuat, dan kesadaran akan dampak bisnis yang dimiliki UMKM. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini secara holistik, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka sambil mempertimbangkan keberlanjutan bisnis jangka panjang.
3. Klaster Biru, membahas tentang kaitannya dengan *smes, financial literacy, influence, finance, study, market, access, manager*, yang menunjukkan bahwa istilah-istilah ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan kinerja keuangan UMKM, mulai dari literasi keuangan dan pengaruh pasar hingga akses sumber daya dan keterampilan manajerial. Memahami dan mengelola aspek-aspek ini dengan baik dapat membantu UMKM untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam bisnis mereka.
4. Klaster kuning, membahas tentang kaitannya dengan *innovativeness, entrepreneurial orientation, moderating effect, mediating role, research, case, term*, yang menunjukkan bahwa mereka mewakili faktor-faktor yang dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang baik. Inovasi, orientasi kewirausahaan, efek moderasi, peran mediasi, penelitian, studi kasus, dan pemahaman konsep-konsep tersebut semuanya dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja keuangannya dengan mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, dan mengambil keputusan yang tepat.
5. Klaster Ungu, membahas tentang kaitannya dengan *mediating effect, medium enterprise, dimension non financial performance*, yang menunjukkan bahwa mereka mewakili faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan dan keseluruhan kinerja UMKM. Efek mediasi dapat membantu menjelaskan hubungan antara berbagai faktor, termasuk inovasi, praktik manajemen, dan strategi bisnis, dengan kinerja keuangan. Sementara itu, UMKM menengah dan evaluasi kinerja non-keuangan juga penting karena

tersebut masih sedikit yang membahasnya atau dengan kata lain belum banyak yang melakukan penelitian terhadap topik tersebut. Melalui gambar terlihat bahwa *corporate social responsibility*, *smes financial performance* dan *innovativeness* merupakan topik yang masih sedikit diangkat dalam publikasi artikel jurnal yang terindeks pada *Google Scholar* dalam lima tahun terakhir.

KESIMPULAN

Terdapat 200 publikasi terdapat sitasi yang menghasilkan rata-rata dengan 26178 *citations* dan 5235.60 *cites/years* yang membahas terkait *kinerja keuangan* berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Terdapat lima klaster yang dapat dikelompokkan antara lain 1) klaster yang membahas tentang faktor-faktor kinerja Keuangan UMKM yang berpotensi mempengaruhi kesehatan keuangan suatu UMKM untuk mencapai keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang, 2) klaster yang membahas *smes*, *financial literacy*, *influence*, *finance*, *study*, *market* dan *access*, 3) klaster yang membahas tentang *smes*, *financial literacy*, *influence*, *finance*, *study*, *market*, *access*, *manager*, 4) klaster yang membahas terkait *innovativeness*, *entrepreneurial orientation*, *moderating effect*, *mediating role*, *research*, *case*, *term*, dan 5) klaster yang berkaitan dengan *mediating effect*, *medium enterprise*, *dimension non financial performance*. Topik penelitian yang masih sedikit dipublikasikan pada jurnal yang terindeks *Google Scholar* antara lain *corporate social responsibility*, *smes financial performance* dan *innovativeness*.

SARAN

Pengembangan Penelitian tentang Kinerja Keuangan UMKM, Klaster yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM menunjukkan pentingnya fokus pada aspek-aspek seperti literasi keuangan, orientasi kewirausahaan, dan akses pasar. Mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam area ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara-cara meningkatkan kesehatan keuangan UMKM untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol 3 (1),22-30.
- Definit, O. &. (2013). Final Report Developing Indonesian Financial Literacy Index. Jakarta: OJK
- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *Jurnal Forum Ekonomi*, 22(2), 245– 255.
- Aribawa, Dwitya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No.1, 1-13.
- Arsita Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah*, 1–124.
- Dewi, O. C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Dan Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Kartika, Y., & Mujanah, S. (2017). Ibm Kelompok Usaha Batik Di Kelurahan Sutorejo Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian ...*, 02(03), 57–66. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17/article/viewFile/1081/958>
- Mariena, A. O., Susanti, N., & Hidayah, N. R. (2023). Analisa Kinerja Keuangan Untuk Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank BRI Kelutum Pino Raya. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(1), 165–170. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i1.3661>
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Kusmaningtyas, A. (2019). *Pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, dan kecerdasan finansial terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Surabaya, Indonesia. August 1945.*
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Retnaningsih, W. (2016). Ibm Kelompok Usaha Kecil Kerupuk. *Jurnal Wirausahaan* 2, 2(1), 103–116.
- Satyawati, D. A. P. M., Wimba, I. G. A., & Agustina, M. D. P. (2023). Pengaruh Literasi,

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 480 – 490 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.6881

Inklusi, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Tingkat Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 3(9), 1803–1831.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>